Jaka

Nomor: 8 , Tahun. II/1986. APRIL - MEI'86



EDITORIAL

Penanggung Jawab :

Ketua
Persaudaraan "G" Yogyakarta

Redaksi/Editor :

Andre
Christ
Tatung

Ilustrator/Artistik :

Christian
Dandito
Don.D
Andi

Pembantu Umum :

Roesman
Wawan
Heru
Budi

Alamat Surat :

PO.Box.36/Ykbs-Yogyakarta.

Khusus untuk kalangan sendiri.



DARI REDAKSI :

wanita

Yang tiada pernah usang untuk senantiasa dikuak, barangkali, adalah wanita, teman Anda yang jauh di seberang sana. Sudah jadi kemafhuman, wanita ibarat mata air kehidupan, yang selalu menumbuhkan daya tarik erotik dan kejutan yang pasti menegangkan. Semua sepak terjang kesehatian Anda, mengalir dan bermuara pada wanita. Seorang homoseks sejati, juga mustahil untuk tidak melewatkan hari harinya bersama 'wanita' gubahannya. Superioritas Anda selaku lelaki, malahan justru menunjukkan lekatnya sifat kewanitaan Anda. Mudahan saja, Anda tidak percaya, bahwa wanita bak benalu yang membuat Anda ketagihan. Lho!

Sisi kelam pada seorang homoseks, di dalam perkembangan awalnya, bermula dari kerancuan dalam kiblatan identitas jenis, apakah sebagai pria atau wanita. Bila cobaan itu tidak segera menyingkir, kacau juga untuk menetapkan peran jenisnya. Peran jenis ini dasarnya tidak diletakkan pada waktu dilahirkan, tetapi melalui bentukan bertahap lewat pengalaman, pertuatan, pendidikan, serta pemberitahuan yang jelas. Peran jenis bisa bertentangan dengan identitas jenis, misal, seseorang tahu benar bahwa dirinya berpenis, tapi toh punya keinginan untuk berperilaku seperti wanita. Ketidakbiasaan ini, dalam bidang Psikologi, merupakan lahan termulit untuk dipahami, namun juga enak dan perlu untuk dipelajari.

Ada penggalan cerita tentang ke-norak-an kawanan lelaki, karya Reza Baraheni, yang dikutip oleh YB.Mangunwijaya, dalam Bukunya: Sastra dan Religiositas, 1982, halaman 64-65, sbb: ... seorang kepala suku dengan pembantunya, di hadapan sorak sorai histerik pasukan-pasukan (lelakinya), berdemonstrasi menggergaji anggota-anggota tubuh seorang tawanan satu persatu. Klimaks dari 'kepahlawanan lelaki' itu ialah perintah magis misterius, Charchackheh! yang histerik menggaibkan para jago perang itu, sehingga mereka saling bersetubuh homoseks dalam suatu lingkaran, sambil berdiri dan berteriak-teriak, Charchackheh!!! Menurut Romo Mangun, secara dramatik, sedemikian rupa sehingga tak masuk akal, Reza Baraheni menelanjangi kejayaan lelaki, namun juga menyentuh sesuatu yang memang selalu memukau para pengarang, yakni struktur aneh manusia, yang masih berenang dalam alam bawah-sadar biologi hewani, berupa suatu 'mistik' gelap penuh teka teki seksualitas phallus/ lingga. Sebab, jika gua garba wanita mengandung simbolisasi kelahiran kehidupan yang berdimensi religius, maka penghayatan kemaluan lelaki dalam keseluruhan misteri, adalah pembenihan kehidupan.

Pada titik ini, Anda, tentunya sudah berani menarik benang merah yang jadi kegalauan seksualitas selama ini. Meniti kehidupan, sama artinya dengan penuh kesadaran menanggalkan keyakinan yang penuh pembenaran yang profan ini. Coba, resapi kata Ortega y Gasset: "Dalam keadaan yang paling burukpun, bila dunia seakan mengerut hingga tampaknya tinggal satu kemungkinan saja, maka sebenarnya masih ada dua pilihan: memilih kemungkinan yang satu itu, atau kita tinggalkan dunia ini. Hidup selalu berarti bahwa kita mendapatkan diri kita dalam keadaan memiliki kemungkinan-kemungkinan yang dapat kita pilih".

Selamat berjuang!

Tatung

INDEX

EDITORIAL	:	1
SURAT ANDA	:	2
HOMOLOGI	: Mama, Anakmu ini seorang Homosex	3
PUISI	:	5
CERITA BERSAMBUNG	: Gejolak-gejolak Cinta	6
SELINGAN	: Sudah siapkah anda menjadi donor mata?	9
CERITA PENDEK	: Bila cinta berbunga duka	11
CERGAM	: Sang Jaka menggiring angin	15

SURAT ANDA : Kotak pos. 36/Ykbs · Yogya

Dear Jaka,
Biar sudah telat saya tetap mau ngucapin selamat ultah buat kamu nggak pa-pa kan? sama dgn teman2lain pencinta mu saya juga mendoakan smoga buletin yg cuma atu-atunya ini lestari di bumi tercinta. Ibaratnya Jaka itu sudah jadi jantungnya kaum kita, detaknya mengalirkan darah segar bagi semangat hidup kami. Saya nggak punya saran, saya yakin rekan2 disini lebih tahu. Saya cuma bisa ikut mendorong secara moril saja. Sekali lagi selamat, terima kasih atas daya-upaya anda2 selama ini.

Roni - Jkt

RED: Wah, surat yg begini benar2 mengharukan sanubari kami, ibarat vitamin deh trims berat.

Yts Bung Jaka,
Edisi khusus ultah yg kali perdana ini benar2 mengesankan saya. Terutama karena cerpennya kebetulan sekali pas dengan pengalaman saya sendiri. Memang nggak persis bener sih tapi pokoknya hati saya pernah juga tergaet di alun2, banyak kenangan manis terukir di Yogya. Disamping tulisannya sendiri yg memang demikian manis, salut deh buat pengarangnya dan Jaka yg makin berbobot.

Edi - Jkt

Mas Jaka,
Jatuh cinta pada pandangan pertama, dan sekarang justru makin mendalam, karena itu kadang saya jadi takut dan sedih kalau membayangkan akan kehilangan Jaka. Lewat surat ini saya ingin mohon kpd mas2 di redaksi agar mempertahankan kehadiran Jaka sampai titik darah penghabisan. Memang saya bisa ngomong nya aja, karena apalah saya mas. Saya tdk punya kemampuan apa2, hiduppun tergantung pd belas kasihan orang lain. Hanya dr Jaka saya mendapat pengertian bhw ternyata di dunia kita masih ada cinta murni, kasih sayang terhadap sesama saudara yg tdk dilandasi nafsu birahi semata. Buletin Jaka adalah lambang kehadiran cinta tsb. Semoga semangat Jaka dapat mengikat kesatuan dan rasa persaudaraan kita dlm memperjuangkan kehidupan yg bermartabat bagi kita

Jas - Sby

RED: Pujian anda luarbiasa sekali, hampir lupa daratan kami dibuatnya. Ya kami cuma bisa berucap insya Allah apa yg anda tuturkan itu bisa dipertahankan kebenarannya. Terima kasih dan salam kasih buat anda, cobalah berpartisipasi seadanya, jangan terlalu pasrah dong.

Diterjemahkan dari :
" DO YOUR PARENTS KNOW ? SOME EXPERT ADVICE ON COMING OUT " karangan : Lenny Giteck



"" HOMOLOGI ""

*MAMA, ANAKMU INI SEORANG HOMOSEX !

oleh · **Andrew**

Pengalaman individuil mungkin saja bervariasi, ttp bagi kebanyakan gay "menyatakan diri secara terbuka"(coming out) kpd orangtua mereka dan kemudian menjalin hbgn yang positip dgn mereka merupakan suatu proses yg sulit dan berlarut larut. Namun demikian seringpula ini menjadi suatu langkah yang vital dlm mengakhiri keterasingan dan perasaan tertekan mereka.

Sebuah majalah gay yg terkemuka di AS pd tahun 80-an mewawancarai 4 orang yg telah memikirkan proses tsb secara mendalam, y.i: Don CLARK, pengarang buku "Loving Someone Gay"; Betty BERZON, co-editor "Positively Gay"; Charles SILVERSTEIN, penulis "A Family Matter" (dan juga co-author "The Joy of Gay Sex); Betty FAIRCHILD, salah seorang pengarang "Now That You Know". Silverstein, Clark dan Berzon adalah ahli psikologi, sedangkan Fairchild adalah ibu dr seorang gay.

"Apakah penting bagi seorang gay utk 'coming out kpd orangtuanya ?"

CLARK: Pd hakekatnya itu penting, karena orangtua berperanan besar dlm kehidupan orang2 gay. Testnya adl apakah memerlukan daya emosional yg besar utk tdk menceritakannya pd orang tua anda. Bila anda tdk mengatakannya, anda mungkin menipu diri sendiri akan banyak pembenaran. Orangtua anda mungkin tidak berhubungan dgn anda sebagaimana anda sebenarnya. Bila mereka tdk bisa mengatasi kenyataan bhw anda seorang gay, itu berarti mereka hanya bisa berhubungan dgn anda sbg seseorang yg lain bukan sbgmana anda adanya. Mungkin ini akan anda terima sbg suatu kepedihan, dan berakhirnya hubungan.

FAIRCHILD: Menurut saya itu haruslah menjadi keputusan pribadi, berdasarkan pd bagaimana perasaan orang gay tsb bagaimana hbgn keluarganya, bgm sikap orang tuanya thd isyu2 yg kontroversial, dan sedekat mana hbg si anak dgn orangtuanya dlm hal membagi perasaan yg lbh mendalam sifatnya. Adalah suatu yang ideal bila anak gay bisa terus-terang kepada orangtuanya, ttp ada situasi dimana coming out cenderung lbh memperburuk keadaan drpd membuatnya lbh baik.

SILVERSTEIN: Bila anak G punya perhatian kepada orangtua dan ingin hbg mereka jadi lbh baik, maka ia harus berterus terang. Dgn semakin bertambahnya usia orang tua semakin ingin tahu ttg kehidupan anak2nya Bila anak tdk berterus terang, mereka akan terus membohongi orangtuanya, mereka akan se-

lalu menghindari pertanyaan2 tertentu. Memang ada orang2 gay yg sudah tdk ambil pusing terhadap keluarga atau orangtuanya. Orangtua tdk lagi punya andil besar dlm kehidupannya Kalau sudah begitu masalahnya, kenapa mesti coming out ?

BERZON: Bagi saya, coming out pd orangtua itu penting karena merupakan tindakan menegaskan diri. Dan dapat menjadi sangat penting bagi pertumbuhan pribadi seorang gay. Juga memperjelas jalan bagi keluarga utk lbh menerimanya sbg gay. Paling minimal akan memantapkan kenyataan ttg siapa anda dlm hbg nya dgn keluarga. Banyak gay yg tak pernah menguji ketakutan mereka. Keluarga tdk pernah diberi kesempatan utk menunjukkan bhw kegay-an anaknya adl suatu yg mereka dapat hadapi dan atasi. Selama anda hidup dlm ketakutan bhw informasi itu akan merusak hbg keluarga, maka itu justru cenderung memperkuat internalisasi perasaan negatip ttg gay

---

"Banyak gay yg berterus-terang hanya kpd salah satu orangtuanya saja, apakah ini baik ?"

SILVERSTEIN: Saya pikir tdk. Seringkali orangtua tsb menyarankan anaknya agar tdk mengatakan pd orangtuanya yg satu lagi. Seroang ibu akan meminta anaknya utk tdk mengatakan pd ayahnya karena dia mengidap penyakit jantung yg berat, atau karena dia pasti tdk akan mau mengerti.

Bila anda ingin coming out berterus teranglah kpd keduanya, jangan sampai ada hal yg dirahasiakan.

CLARK: Saya akan mengingatkan hak orang2 gay utk menyingkapkan kenyataan penting ini, kapan dan bagaimana mereka memilihnya. Sehingga bila seorang ibu mengatakan: "Jangan katakan pd ayahmu .... itu akan membunuhnya Anak tsb mungkin menjawab: "Saya mau mengabulkan permintaan itu sementara waktu karena saya pikir ibu perlu waktu utk mencerna apa yg telah saya nyatakan. Tapi saya tdk janji bhw saya tdk akan mengatakannya kepada ayah. Ini adl fakta yg sangat penting buat saya, dan saya harus memutuskan kapan utk mengatakannya."

(bersambung di edisi berikutnya)





Duniamu-duniaku.....

manusia.....manusia.
hidup diantara remang malam,dingin...kabut
Mencari hidup.....
kedamaian.....
cinta, kasih.....
dan kenikmatan dalam kebahagian semu.
langkah terus mengayun....
kabut menebal...embun mulai timbul.
membasahi resah dalam semberan peluh
Fajar mulai menyingsing.....
mentari tersenyum manja.... menyambut hilangnya...
duniamu....duniaku....dunia malam.

Oje dari kegelapan malam.

Sijalang menyeruak dosa

H'man

titik pe luh bercucur , merembes...tubuh
desah membelah kesunyian.
Getaran sukma..nafsu mengoyak hampa dirinya
tawanya renyah....
beriring nyanyian setan... setan malam
candanya bak lonte lonte dineraka
lepas....
membasahi
indahnya dosa...
detik..
menit.....kau limpahkan birahimu
kau jelalatkan matamu....
kau hentakkan nafsumu.....
kau cari....kau buru....ribuan dosa...
aku adalah jalang malam
dosa kuseruak dalam denyut nadiku.....
kupegang....dan dosa dosa dosa seribu dosa.
kunikmati.....



CERITA BERSAMBUNG :

Gejolak-gejolak Cinta

oleh : Tito.



Prolog :

Indra, seorang remaja yang kesepian. Orangtuanya terlalu sibuk untuk mengurus anak tunggal yg sedang meningkat menjadi pemuda ini.
Dalam masa pancaroba, masa remaja mencari-cari identitas dirinya, Indra menemukan seorang sahabat yg bisa memenuhi kebutuhannya yg tdk dia dapatkan dari orantuanya, kasih sayang, perhatian dan figur orangtua, dari seorang pemain sepak bola bernama Pertama.

Namun persahabatan mereka tersendat-sendat, yakni setelah Indra mengetahui bahwa Pertama adalah seorang homo, yg bersahabat dengannya karena berharapkan sesuatu. Cinta.

Dalam kemelut persahabatan dua laki-laki itu, masuklah mas Djo, teman bisnis ayah Indra dan Rien , gadis manis berrambut panjang meramaikan suasana hubungan Indra dan Pertama; apalagi kemudian datang Bagus tinggal di rumah Indra.

1. MELAMUN

Apakah ini yg disebut keluarga modern. Keluarga yg tak ada sinkronisasi hbgn timbal balik antara ayah-ibu-anak. Ayah terlalu sibuk mencari uang untuk kelangsungan rumah-tangga dan ibu yg banyak keluar rumah menghadiri seminar ini itu ttg keluarga sejahtera, namun ironisnya, anak di rumah lah yg kerap menjadi "korban", menanggung kesepian dan menjadi anak pembantu. Memang kenyataannya 'pramuwisma' inilah yg memenuhi kebutuhan anak akan kasih sayang, perhatian dan kebutuhan emosional. Keadaan seperti ini yg dialami Indra. Jarang ketemu orangtuanya sudah merupakan keadaan yg biasa dialaminya sejak usia yg tak diingatnya lagi.

Untunglah Indra anak baik-baik sejak kecil, dlm arti tdk pernah berbuat aneh2 dan tanpa banyak menuntut, walaupun anak tunggal, Tapi

kesepiankah Indra? Tentu saja, tetapi - demikian selalu pikir orangtuanya - bukankah ada si mbok yg mengurus segala keperluannya, dan yg memang dibayar khusus untuk itu mengurus keperluan rumah tangga dan momong (mengasuh sejak bayi sampai dewasa) anak itu.

Sekarang anak yg diemong si-mbok sudah remaja. Kumisnya tumbuh lembut semut giniring (seperti kelompok semut beriringan), gambaran ayahnya di masa muda sudah nampak pula terwakili, tinggi dan tegap. Kulitnya berwarna terang dan manis, yg terakhir ini diwarisi dari ibunya. Sudah tentu karena tampannya itu, banya membuat gadis2 dan janda2 yg mengenalnya, suka memujanya kalang kabut baik dlm keadaan sadar maupun dlm mimpi. Apalagi karena Indra ini orangnya memang kalem, pendiam dan tenang bawaannya, sehingga mereka jadi penasaran, memendam rindu-dendam asmara. Pikir pak dan bu Broto, orantua Indra, justru ini bagus, sebab artinya Indra belum memikirkan perempuan, lbh banyak dan lbh penting memikirkan pelajarannya.

Pikiran itu memang betul namun tdk tepat betul. Benar Indra belum memikirkan perempuan, tetapi bukan karena serius pada pelajaran, ..serius memikirkan mas Bagus. Orangnya sesuai benar dgn namanya, bagus, ada cambangnya, dan matanya itu lho, tajam kalau memandang, membuat hati deg-deg-an bingung.

Si mata kucing ini keponakannya si-mbok yg baru satu minggu ini datang dari kampung. Sarjana muda tehniknya sudah selesai, sementara belum dapat kerja, ya ikut bibinya di rumah ini mem-bantu2 keluarga Broto. Mengerjakan apa sajalah secara serabutan. Artinya, tempo2 mencuci mobil, kadang2 membantu pak Broto menyusun teks pidato, hari ini mengantar bu Broto belanja, besok memperbaiki antena TV dan lain2, pekerjaan yg bisa menyibukkan diri.

Biasanya Indra tak pernah mau membersihkan kaca jendela (karena ini pekerjaan perempuan). Tetapi akhir2 ini Indra sering mengerjakan ini, kalau mas Bagus ada di dekat situ. Biasanya Indra mana mau mencuci bajunya sendiri, sekarang rajin, asalkan mas Bagus juga mencuci disitu. Dan banyak lagi biasanya2 yang lain yg tadinya Indra tak pernah mau mengerjakan, sekarang menjadi semangat.

Orang lain tentu saja heran melihat perubahan (yg begitu cepat), tetapi si mbok tidak, Seolah perempuan tua ini tahu saja layaknya apa yg ada dlm hati dan perasaan momongannya. Kenyataannya memang begitu bukankah si-mbok juga yg mengasuh Indra, merawatnya di kala sakit, dan segala macam perkembangan pertumbuhan Indra sejak kecil sampai sekarang? Jadi tentu saja secara emosional, Indra lebih dekat dgn simbok daripada dgn pak dan bu Broto orangtuanya. Pantasnya si-mbok inilah ibunya Indra. Hebatnya simbok ini tahu persis apa yg sedang dlm perasaan momongannya ini, hanya dgn melihat emosi Indra saat itu. Maklum hubungan batin mereka kuat.

"Mbok ya sudah toh mas Inra, biar Bagus saja yg memperbaiki mobil bapak itu, nanti tanganmu kotor, belepotan minyak lho," kata simbok ketika suatu hari Inra ikut2an Bagus mengutak-

atik mobil pak Broto yg sedang rewel. Indra diam saja, tetapi Bagus tersenyum dan menepuk pundak Indra, duh tentu saja Indra seneng2 bingung. Mukanya merah dan gugup, padahal baru hanya ditepuk pundaknya dengan senyum saja hatinya sudah mengawan.

"Ya, barangkali mbok benar, biar saya saja ya dik Indra yg mengerjakan, nanti tangannya kotor lho," kata Bagus masih senyum. Dan senyumnya itu lho yg bisa meruntuhkan hati Indra. Tentu, yg namanya sedang kesemsem (tertarik karena ada kharismanya) apapun yg dikatakan oleh pujaan hati mesti dituruti, Indra pun dengan senang hati akan menuruti. Tetapi untuk kali ini, nanti dulu. Sebab kalau Indra menurut, artinya harus beranjak pergi dari Bagus. Ah, sayang ! karena itu

"Tak apa2, biarlah saya juga ingin belajar cara memperbaiki mobil kog mas. Ini kan penting buat saya kalau suatu saat setir sendiri mogok di jalan, ya kan!" kata Indra sekenanya sebagai alasan. Buru2 diambilnya busi yg tadi sudah sebagian dibersihkan Bagus, sekarang dibersihkannya lagi. Dengan kertas ampelas dibersihkannya ujung busi itu, pokoknya kelihatan sibuk. Mendengar jawaban Indra si-mboknya seperti tahu saja, tersenyum, lalu katanya: "Simbok ke pasar dulu ya le"(panggilan kpd anak laki2).
"Buat rendang ya mbok," sahut Indra.
"Inggih," lalu katanya kepada Bagus "jaga adikmu baik2 dan jaga rumah ya le."

Srrr, hati Bagus berdesir bahagia mendengar simboknya bilang "adikmu" kepada Bagus untuk Indra.
Dan simbok pergi, pintu pagar berderit ketika perempuan tua nan bijaksana itu menutupnya dari luar.

Sekarang mereka hanya berdua. Saling membisu berdiam diri, asyik pd pekerjaannya masing2. Bagus sedang membongkar karburator, dgn sebuah kuas yg dicelupkan dlm bensin, dibersihkannya sela dan kisi2 karburator itu utk mengusir kotoran yg nempel. Indra hanya jongkok di sebelahnya, memperhatikan cara2 yg dikerjakan Bagus Bagus sedikit mulai menerangkan bagian2 dari karburator dan fungsinya. Memang Indra kelihatannya manggut2 ngerti, namun sesungguhnya pikirannya tdk kesitu. Dari samping, malahan Indra memperhatikan dan menikmati sepuas hati keindahan cambang, mata dan segala karunia keindahan yg diberikan Tuhan pd laki2 itu. Jakunnya naik-turun, hatinya berdegup kencang dan pikirannya menerawang jauh. Jauh sekali mengembara ke langit biru, ke awan2 di angkasa sana. Semuanya biru. Biru warna lazuardi nan luas tanpa batas, ada semburat silhuet sinar lengkung disitu. Indah berwarna-warni aneka rupa Pelangi. Ya disitulah pelangi nan kaya warna, merah, jingga, kuning, hijau, biru, nila dan ada warna kesayangannya disitu, ungu. Ah, si ungu itu kenapa pula ada disitu? itu adalah warna kesayangnya dan mas Pertama dulu. "Indra, lihat pelangi itu, warnanya demikian indah dan hidup. Warna ungu apalagi, itulah yang membuat keindahan pd pelangi,"begitu kata mas Pertama, lalu,seperti kamu juga dik, tanpa dik Indra apalah arti keindahan bagi mas Pertama".

bersambung kehal.14

Sudah siapkah anda menjadi Donor Mata ?



oleh : Tito

Pertanyaan dalam judul artikel tersebut diatas tidak terja - wab dalam tulisan ini, karena jawabannya ada dalam hati dan perasaan kita masing-masing. Namun tanpa mengenal lebih dalam tentang apa-apa sekitar "donor (kornea) mata" itu, kita belum mungkin menjawabnya, dan mungkin tidak akan memikirkannya.

APAKAH DONOR/KORNEA MATA ITU ?

Donor mata adalah orang yang pada waktu hidupnya telah mengikat janji pada diri sendiri yang dinyatakan pada suatu pernyataan kepada Perkumpulan Penyantun Mata Tunanetra (PPMTI) Bank Mata untuk, kelak apabila dirinya telah meninggal bersedia menyum - bangkan (kornea) matanya kepada orang lain. Dalam hukum perbuatan semacam ini dise - but juga sebagai "wasiat".

Kornea mata tersebut adalah suatu selaput bening mata, jadi bukan seluruh bola mata. Dan kornea yang diambipun tidak seluruhnya. Untuk orang dewasa besar garis tengahnya 11-12 mm, sedangkan yang dicangkokkannya hanya 7 mm. Kebanyakan orang masih takut terhadap donor mata, karena menganggap bahwa yang diam - bil adalah "mata" seluruhnya sehingga pada waktu meninggal, mata menjadi bolong menakutkan, karena seperti dicungkil. Ini tidak benar. Karena yang diambil hanya selaput beningnya, maka bola matanya masih utuh. Sehingga bagi agama yang mempunyai tata cara bahwa jenazah dirias, hal itu tetap masih cantik.

KAPAN PENCANGKOKAN KORNEA DILAKSANAKAN ?

Kebutaan atau gangguan penglihatan disebabkan karena macam-macam penyakit, diantaranya adalah kekeruhan kornea. Kornea bisa menjadi keruh karena peradangan, borok, atau karena perlukaan, misalnya terkena kuku, diucek-ucek sehingga infeksi yang kemudian meluas menjadi peradangan.

Kebutaan semacam ini hanya dapat disembuhkan dengan pencangkokan (kornea) mata. Mereka yang dapat pulih penglihatannya akan mendapat kesempatan untuk mengembangkan hidup. Selaput bening mata itu hanya mungkin didapat melalui donor mata, yang dengan sadar dan tulus iklas mau mewariskan selaput bening matanya kepada sesama kita, sesudah meninggal. Jadi, selaput yang tidak ada gunanya bagi orang yang sudah meninggal itu, masih dapat ber - manfaat dan berguna untuk orang lain.

KAPANKAH KORNEA DAPAT DIAMBIL DARI DONOR ?

Sudah tentu kornea;-yang merupakan selaput bening yang se - perti kaca dibagian muka bola mata itu - dapat diambil sesudah calon donor meninggal dunia, yakni antara 2 sampai 5 jam sesudah calon donor tersebut meninggal. Kemudian, kornea hanya dapat disimpan selama 2 x 24 jam saja sebelum dipasang atau dicangkokan pada resipien. Sedangkan waktu untuk mengeluarkan kornea dari kelopak mata, kira kira sekitar 5 - 10 menit.

SIAPAKAH YANG BISA JADI DONOR ?

Semua orang bisa menjadi donor kornea mata, kecuali anak balita, dan orang buta-pun dapat menjadi donor asalkan sebab kebutaannya bukan karena kerusakkan korneanya, tetapi karena sebab lain.

donor mata?

Namun masih banyak calon yang sebetulnya ingin seka li menjadi donor, namun ma sih ragu karena berbagai pertimbangan, misalnya Kepercayaan /Agama.
Menurut Romo Dick Hartoko, budayawan dan Romo di gere ja Katolik Kota-Baru, baru baru ini dalam seminar sehari Bank Mata di UGM, menyatakan bahwa dalam agama Katolik, menjadi donor mata tidak ada halangan dan bahkan merupakan amal.
Bagaimana dari pandangan Islam?. Dalam seminar yang sama tanggal 5 April 1986 tersebut,drs.H.Achmad Muksin;-kepala Dept.Agama Kulonprogo, menyatakan bahwa keraguan kebanyakan orang berkaitan dengan tradisi masyarakat kita yang terla lu berlebihan menghormati jenazah, misalnya kuburan yang dibuat rumah yang lebih bagus daripada yang ma sih hidup.
Menurut beliau, menjadi ca lon donor mata dapat dilihat dari 3 (tiga) hal.

1. Manfaatnya, jadi nilai manusia diukur dari manfaat nya terhadap orang lain,se bagaimana Hadist Nabi "sebaik-baiknya manusia adalah yang memberikan manfaat pa da orang lain."

2. Pengobatan, yakni kita semua wajib mengobati/meng usahakan obat bagi orang yang sakit, karena Allah menurunkan penyakit, tentu juga memberikan obatnya,se bagaimana Hadist Nabi "ber obatlah kau, tak ada satu penyakitpun yang tak ada o batnya!"

3. Amal,Nabi menjelaskan bahwa amal yang akan terus berjalan adalah ada tiga hal, yaitu, ilmu yang bermanfaat, sodaqoh jariyah , dan anak soleh yang meng - hormati orang tuanya.
Sodaqoh jariyah, diantaranya misalnya memberikan kornea matanya kelak sesudah meninggal, walaupun orangnya sudah meninggal, tetapi korne a tersebut oleh resipien tetap dimanfaatkan, amalnya terus mengalir ke orang yang mendonor tersebut.
Jadi menurut drs.H.Achmad Muk sin dalam seminar tersebut,hu kumnya boleh jadi menjadi wajib, karena termasuk perbuatan amal.
Hambatannya adalah adanya ang gapan dan keberatan tentang adanya Hadist Nabi " memecah tulang mayat itu sama dengan memecah tulang orang yang ma sih hidup".
Padahal dalam waktu sekarang karena kemajuan ilmu pengetahuan, orang buta dapat disembuhkan dengan transplatasi kornea yang diambil dari kor nea orang meninggal. Ini berarti timbul dua hukum yang ber lawanan, yaitu kebaikan (maslahat) dan kerusakan (mafsadah). Maslahatnya ialah orang buta dapat disembuhkan, dan mafsadahnya ialah melukai jenazah, dengan mengambil korne anya. Jika terjadi hal demiki an, maka diambil hal yang leb bih kuat, apakah lebih kuat maslahatnya ataukah mafsadahnya.
Atas pertimbangan dalam pengam bilan kornea, maslahatnya lebbih besar dari mafsadahnya,ma ka dengan memohon taufik dan hidayah Allah swt, dalam meng ambil kornea pada donor seharusnya, karena pengambilan di karenakan ada manfaatnya lebih kuat dari kerusakan, maka dalam melaksanakan harus dibatasi pada yang memang diperlukan saja, dan disamping itu, apabila calon donor masih mempunyai ahli waris, harus dengan seijinnya.
Dan memang ahli warislah yang berperan dalam pengambilan kor nea. Karena sipemberi donor sendiri sudah meninggal, jadi tanpa keaktifan dari ahli waris atau kerabat yang masih hidup, pengambilan itu sulit terlaksana.

·bersambung ke hal.14

Cerpen :

Ketika cinta berbunga duka

oleh·Doddy



Masih ingat Hans, salah satu anggota Jaka and his gang, yg baik hati tetapi slonong boy alias badung dan grusah-grusuh itu. Nah ini kisah cowok badung itu sebelum ia resmi menjadi anggota J & HG

Waktu itu Jaka tengah menganggur setelah keinginannya untuk masuk psikologi tidak terkabul. Padahal ia yakin bakal diterima di sana, apa daya hoky belum berbaik hati. Lalu daripada bengong tanpa kerjaan, iseng2 ia menjawab sebuah iklan di koran. Dicari seorang tentor matematika utk murid kelas 3 SMA. Apa salahnya utk mencoba, pikir Jaka. Celakanya iseng2 itu jadi beneran. Jaka diterima oleh keluarga Parlin, yg membutuhkan tenaga pengajar untuk anak tunggal mereka.

Hari pertama mengajar, Jaka sempat terbengong2. Pikirnya, Hans seorang yg pendiam, bertubuh kecil, pemalu, dan baru bicara kalau disenggol. Rupanya tebakan Jaka meleset cukup jauh. Hans amat tampan dan "Stil" ditambah cara bicaranya yg ceplas-ceplos menunjukkan gaya anak muda masa kini.

"Hai, bagaimana aku harus memanggilmu," lengkingnya pada pertemuan pertama di ruang belajarnya. Jaka tersenyum (senyum paling "chick" tentu) "Kamu boleh memanggil apa saja, tapi lebih enak bila kamu hanya memanggil namaku saja tanpa embel2 mas, pak atau oom .!"sahut Jaka agak kocak. Hans tertawa disusul Jaka, yg lewat indra ke enamnya segera tahu kalau si badung ini punya sesuatu yg "istimewa". Praktis hari pertama hanya diisi dengan bincang2 dan obrolan ringan. Soalnya Hans ngotot tdk mau belajar. Katanya tak perlu terburu2. Hans butuh teman ngobrol, di rumah yg ada cuma video dan radio-kaset Papa sibuk di pabrik sedang mama terlalu banyak menghabiskan waktunya di toko. Tetapi untunglah dlm waktu setengah bulan Hans mulai mencintai matematika Pdhal dulu ia paling anti dgn pelajaran tsb, dan selalu mendapat nilai sikat gigi setiap kali ulangan. Sekarang paling tdk ada perputaran sedikitnya sembilan-puluh derajat.

Seminggu tiga kali Jaka pergi ke rumah Hans. Kadang2 Jaka ngobrol dulu sebelum pulang, karena Hans amat menyukainya. Ada saja yg diceritakannya. Kalau tdk pesta yg hura2, tentu teman kencannya yg bernama Leo. Dan agaknya ia mahluk paling istimewa dlm hidup Hans. Hampir separuh album milik Hans dipenuhi photo Leo, bikin iri ...Hans dan Leo, yg satu cakep, yg lain gagah, seperti cambung

ketemu tutupnya. Tetapi pd suatu hari mendadak Hans menelpon Jaka. Ia tdk mau privat lagi dgn alasan yg tdk jelas. Jaka jadi bengong. Pdhal ujian akhir sudah di ambang jendela. Tentunya tdk mudah mengubah nilai empat jadi delapan?

"Ada apa, Hans? Kamu sudah bosan dgn matematika?"tanya Jaka di telpon. "Atau barangkali cara mengajarku yg tdk sistimatis?".

"Bukan .! Bukan itu!"

"Lantas apa?"

"Pokoknya aku inging istirahat barang sebulan ini,"suara Hans lesu.

"Kamu kok lucu sih Hans! Ujian kan tinggal dua bulan lagi, apa kau bisa mengejar ketinggalannya nanti?"

"Tolonglah, Jaka!", rengek Hans.

"Apanya yg harus ditolong?"

"Biarkan aku tdk privat barang sebulan ini saja. Jangan kuatir, uang les pasti tetap kubayar."

Mendengar itu perasaan Jaka jadi tersinggung.

"Sorry ya Hans! Aku tdk kuatir kehilangan penghasilan." Aku cuma kasihan kalau nantinya kamu kelabakan sendiri pd waktu ujian karena tdk siap,"ujar Jaka lagi masih di-sabar2kan.

Sejenak tak ada suara dari seberang sana.

"Hallo ..! Hans ..!"

Akhirnya terdengar sahutan ....

"Pokoknya aku tak bisa menceritakan alasannya," kata Hans.

"Baiklah kalau itu maumu, tapi aku belum puas kalau kamu mogok les tanpa alasan yg jelas - nanti sore aku ke rumahmu, jangan ke mana mana ya!" Ditutupnya telpon kemudian Jaka masuk kamar dgn kepala bergoyang.

"Ada apa Hans?" tanya Jaka sesampai di rumah Hans. "Kata ibumu, kau akhir2 ini berubah. Sikapmu mendadak jadi aneh, sering termenung dan kerjamu hanya mengunci diri di dlm kamar. Ke sekolah ogah, ke gereja apa lagi. Nah sekarang coba ceritakan apa sebabbnya kamu bersikap begitu."

Hans menggeleng, tubuhnya masih meringkuk di atas kasur, kedua tangannya dibuat jadi bantal. Jaka duduk di kursi di depan tempat tidur

"Kalau kamu begini terus2an, persoalnmu tdk bakalaan selesai, Hans. Kamu bukan anak kecil lagi kan? Katakan saja persoalanmu, siapa tahu aku bisa ikut membantu memecahkannya, atau mungkin kau sudah tak mempercayai aku lagi sbg sahabatmu?"

"Aku sedang kacau Jaka, " keluh Hans sambil memandang langit2 kamar.

"Kacau bagaimana, kamu habis bertengkar dgn Leo?" tanya tanya Jaka me-nebak2.

"Leo sudah tdk mencintaiku lagi,Jaka!"bola mata Hans ber-kaca2. "Sudah lama aku mendengar Leo menyeleweng di belakangku, tapi aku tak pernah mempercayainya. Sampai kemarin aku melihatnya sendiri Leo membonceng laki2 itu, tapi tak mau berhenti, padahal Leo jelas melihatku, Jaka. Hatiku sungguh sakit dibuatnya." Hans meneteskan air mata.

Jaka menarik kursinya lbh dekat. Aneh rasanya melihat laki2 menangis, apalagi ini Hans yg biasanya selalu ramai macam cucak rowo ketemu kutilang.

"Aku tdk bisa menerima semuanya ini, aku mencintainya, aku terlanjur sangat sayang, Jaka!"

"Hans!"panggil Jaka lembut. "Kamu pasti yakin kamu tdk bersalah dlm hal ini."

"Aku yakin, aku setia. Aku juga tdk pernah menyakiti hatinya Apalagi?" kata Hans.

"Kalau begitu bersyukurlah!"
Bola mata Hans melebar. "Bersyukur karena kesetiaanku telah dikhianatinya?" tanya Hans tak mengerti.

"Ya,seharusnya kamu bersyukur karena lelaki pengecut itu tidak lagi kekasihmu, jangan berpikiran sempit Hans. Dunia tdk selebar telapak tangan. Bisa jadi kamu disini bersedih dan berguling macam landak, sementara dia tengah ber-senang2 entah di mana dan dgn siapa, nah kamu yg rugi kan?

"Ya kamu bisa ngomong begitu karena tidak merasakannya sendiri," keluh Hans berlinang air mata.

"Bisa jadi begitu, tapi bisa juga tidak! Saat ini aku memang tdk merasakannya. Tapi dulu, sama seperti kamu. Untunglah aku segera sadar bhw kepehan yg berlarut toh tdk mudah melupakan semua kenangan yg pernah terjadi, namun lebih sakit lagi apabila kita terlalu panjang memikirkan yang sudah berlalu."

"Aku tak pernah bisa melupakannya,Jaka"
"Pasti bisa kalau kamu mau berusaha!" tukas Jaka.
"Jangan lemah, kalau kesetiaanmu telah di-sia2kan, mengapa masih juga mempertahankannya?" Dengarkan nasehatku, Hans. Janganlah bersikap kerdil, laki2 tampan bukan cuma Leo. Masih banyak lainnya. Lagipula apalah artinya wajah tampan ternyata hatinya culas

Jaka membantu Hans menghapuskan air-mata di pipinya. Akh, Hans .. Hans, kau masih amat muda, kamu cuma tahu sekali bercinta utk selamanya. Padahal banyak kekasih yg punya hati palsu, yg memiliki segudang rayuan manis-madu utk menutupi penghianatannya di luaran.

"Nah, sekarang kau masih juga bersedih?"tanya Jaka

Hans memeluk bantalnya yg basah oleh airmata. Jaka tersenyum.
"Ayolah Hans!"Jaka menghela Hans supaya bangun.
"Bukannya aku hendak mengajarimu menjadi orang yg tdk menghargai cinta, bukan! Aku yakin cintamu pd Leo tulus dan suci. Tetapi kalau Leo sudah berpaling darimu dan pergi mencari cinta yg lain, apakah kau akan terus mengharapkannya

Kali ini pancingan Jaka mengena. Hans duduk menopang dagu di atas kedua belah tangannya.
"Bagaimana ... masih mau bertapa juga?"sindir Jaka
"Kalau begitu aku pulang saja," ancamnya
"Tunggu! Aku belum bisa memutuskannya sekarang."
Jaka mengangkat bahu dan beranjak menutup pintu.
"..Jaka ....!"
"Aduh, apalagi sih?"
"Soen dong .!"
Jaka tertawa, seraya berbalik dan membungkuk di atas pipi Hans, cup cup, kanan kiri, sudah.

"Nah, aku sudah boleh pulang kan, kapan kamu berniat melanjutkan privatnya
"Minggu depan saja."

Jaka pura2 berpikir, tersenyum, lalu keluar. Sambil berjalan pikirannya

kembali pada Hans dan juga Leo. Selama ini Jaka hanya mengenal Leo dari cerita2nya saja. Ingin rasanya melihat Leo, kaya apa sih orangnya. Tapi itu dulu, sekarang tidak lagi, takut kepincut dan mengalami nasib serupa Hans. Amboi tidak saja akh .. biarlah hati ini tetap damai.



Sambungan hal. 8 :

Gejolak _____ (Cerber)

Tentu saja Indra bingung dan tak mengerti apa maksudnya. Kok Pertama seperti dramawan kesiangan saja layaknya. Namun diam2 dia sebetulnya bangga juga. Sungguh, ternyata masih ada orang yg mau memperhatikannya (selain simbok). Bukankah bapak dan ibu terlalu sibuk dan lebih mencintai pekerjaannya daripada dia, anak mereka satu2nya. Ini, mas Pertama, pemain sepak bola tim nasional yg tinggal di sebelah rumah dan dan bukan apa2nya pula, malahan - katanya selalu - Indra bisa membuat hidup Pertama berarti, dan apabila bersama Indra, Pertama merasa hidup ini paling indah dan paling bahagia! Apanya yang indah? ck ck..

-Bersambung

Sambungan hal. 10 :

Sudah siapkah .....

DIMANA DAN BAGAIMANAKAH KITA MENJADI DONOR MATA ?

Untuk menjadi calon donor mata, kita bisa mendaftarkan diri pada PPMTI Bank Mata, Di Yogyakarta, Bank Mata ada di Rumah Sakit Mata Dr.Yap, Jalan Cik Di Tiro No.7 Yogyakarta, loket bagian depan, juga pada:

RUMAH SAKIT "DR.SARJITO" BAGIAN MATA BULAKSUMUR-YOGYAKARTA

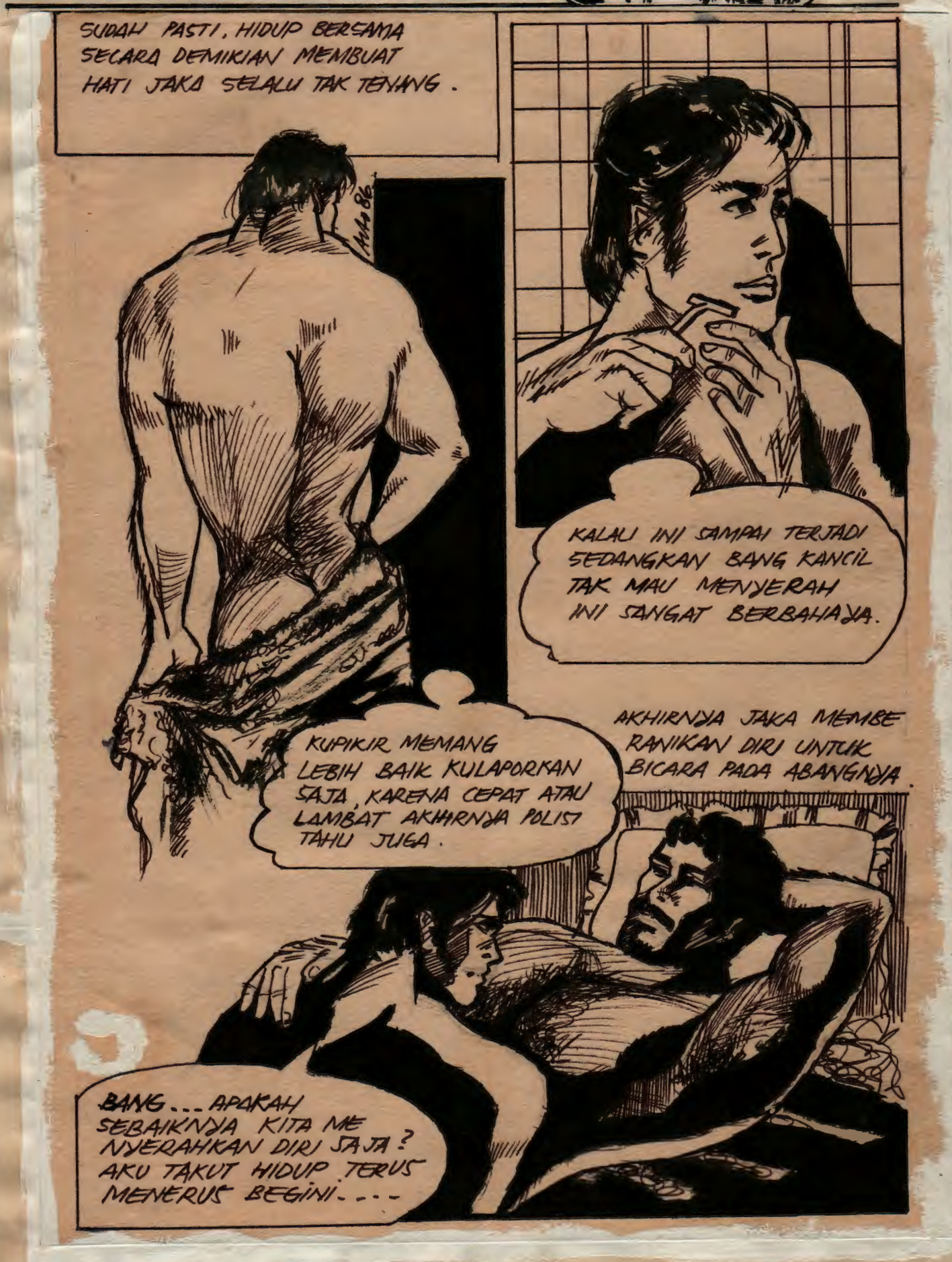
Syarat pendaftaran adalah mengisi formulir yang telah disediakan (rangkap dua), menyerahkan 3 (tiga) paspoto ukuran 3x4. Yang 2 lembar untuk dokumentasi Bank Mata, sedangkan yang 1 lembar untuk Kartu Anggota. Formulir pendaftaran harus ditandatangani oleh saksi dan juga ahli-waris (orang tua/saudara). Pendaftaran tanpa biaya.

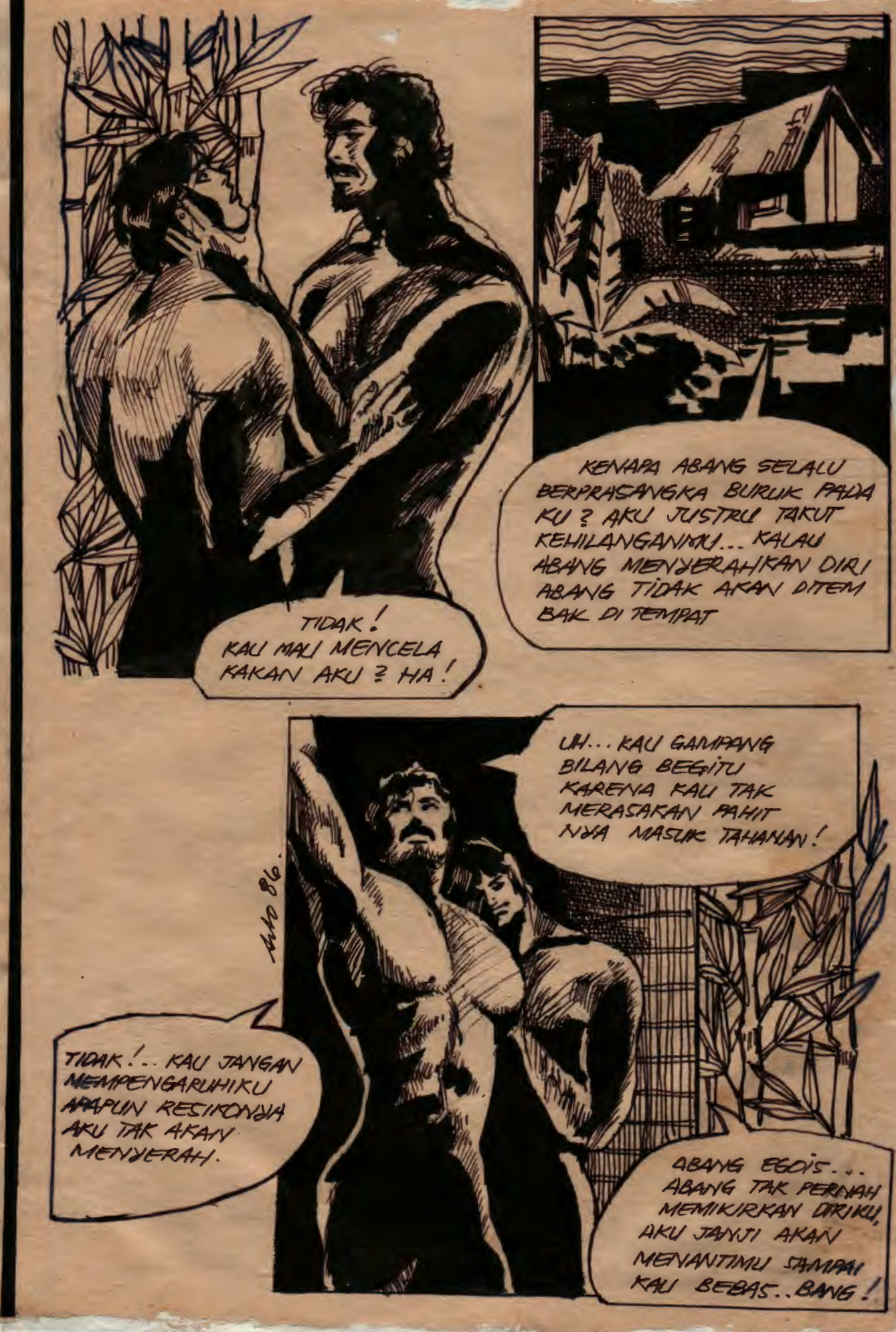
SERIAL :

SANG JAKA MENGGIRING ANGIN



oleh : tito




TIDAK ! KAU MAU MENCELA KAKAN AKU ? HA !
KENAPA ABANG SELALU BERPRASANGKA BURUK PADA KU ? AKU JUSTRU TAKUT KEHILANGANMU... KALAU ABANG MENYERAHKAN DIRI ABANG TIDAK AKAN DITEMBAK DI TEMPAT
UH... KAU GAMPANG BILANG BEGITU KARENA KAU TAK MERASAKAN PAHIT NYA MASUK TAHANAN !
TIDAK !.. KAU JANGAN MEMPENGARUHIKU APAPUN RESIKONYA AKU TAK AKAN MENYERAH.
ABANG EGOIS... ABANG TAK PERNAH MEMIKIRKAN DIRIKU, AKU JANJI AKAN MENANTIMU SAMPAI KAU BEBAS..BANG !

JAKA MENJADI PUTUS ASA, TAK BERHASIL MEMBUJUK KEKASIHNYA UNTUK MENYERAHKAN DIRINYA PADA YANG BERWAJIB

APAKAH SEBAIKNYA KULAPORKAN SAJA SECARA DIAM-DIAM?

HM.. KUPIKIR ITU LEBIH BAIK. SECEPAT NYA ADA KESEMPATAN AKU AKAN MELAPOR KANNYA DIAM-DIAM.

DAN... JATKALA BARU SAJA JAKA MELANGKAH KELUAR ----

KAMI ALAT NEGARA KALIAN TELAH KAMI KEPUNG! MENYERAHLAH!

ABANG TERLALU CURIGA..... BIAR SAYA LIHAT ABANG SEMBUNYI LAH!

APAKAH BENAR POLISI? PADAHAL AKU BELUM JADI MELAPORKANNYA! DARI MANA MEREKA TAHU?

TETAPI PADA MALAM HARINYA.....!

AKU MENDENGAR SUARA-SUARA YANG MENCURIGAKAN DILUAR..... POLISIKAH?...


POLISI ! JANGAN BUKA !
KITA TELAH TERKEPUNG ! TIDAK ADA JALAN LOLOS !
TIDAK !
LEPASKAN AKU BANG ! KITA LEBIH BAIK MENYERAH ! JANGAN MATI KONYOL !
TIDAK JAKA ! KITA HARUS BISA LOLOS !
TETAPI . . . .
JANGAN BERGERAK ATAU KUTEMBAK ! KALIAN TELAH KAMI KEPUNG

TETAPI SI BUNG BRENGOK ITU NEKAT. DENGAN MENYANDERA JAKA SEBAGAI "PERISAI" DIA MELAWAN!

KALAU KALIAN MENDEKAT, ANAK INI TAK AKAN SELAMAT!

KAU LIHAT, ANAK INI ADA DALAM KEKUASAANKU SEKARANG?

BANG.. KENAPA KAU BERBUAT BEGITU.....

KAU KAN MENYAYANGIKU! TURUTI APA MAUKU! TUNJUKKAN, MANA KUNCI MOBILMU!

POLISI YANG MENYERGAP KANCIL ITU MENJADI TAK BERDAYA KARENA KANCIL MENYANDERA JAKA. KANCIL BERUSAH MELOLOSKAN DIRI DENGAN JAKA SEBAGAI "TAWANAN". TETAPI SEBELUM USAHA ITU BERHASIL, KANCIL LENGAH.. DAN...

OH.. BANG. KAU.. KAU TERTEMBAK!

UNTUK KESEKIAN KALINYA, JAKA HANYA MENGGIRING ANGIN. CINTANYA KANDAS LAGI.....

bersambung